

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan berkembang pesat dan teknologi dalam memajukan suatu bangsa diperlukan generasi muda penerus masa kini yang bisa menyongsong suatu bangsa agar menjadi bangsa yang lebih maju, maka dalam hal ini pemerintah perlu mengembangkan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih efisien dan efektif agar para generasi penerus bangsa siap dalam menghadapi masa depan dan diharapkan mampu untuk memajukan bangsa ini. Berdasarkan kurikulum 2013 dan pembelajaran tematik proses belajar mengajar di sekolah menjadi terpadu karena beberapa pelajaran dimuat dalam satu tema, pembelajarannya bisa sekaligus dalam satu kali tatap muka yang memberikan pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik. Kurikulum 2013 ditujukan agar peserta didik dapat berperan aktif sebagai *student centered learning* dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik mampu melakukan tugasnya sendiri dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Penerapan Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar pada pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kurikulum 2013 menuntut peserta didik aktif dalam proses belajar yang bertujuan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain menuntut adanya proses belajar peserta didik yang aktif. Kurikulum 2013 juga membawa perubahan baru berupa proses

pembelajaran di Sekolah Dasar dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Penerapan pembelajaran tematik merupakan respon dari pembelajaran abad 21 yang memfokuskan pada keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity*). Keempat keterampilan tersebut merupakan prinsip pembelajaran yang menempatkan peserta didik pada posisi sentral pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tematik sangat membutuhkan kemampuan yang memuat langkah pemecahan masalah. Salah satu kemampuan itu adalah kemampuan berpikir kritis (*Critical Thinking*).<sup>1</sup>

Kemampuan berpikir kritis sangat perlu dikembangkan demi keberhasilan untuk meningkatkan pemahaman akan materi yang dipelajari dengan mengevaluasi secara kritis argumen pada buku teks, jurnal, teman diskusi, termasuk argumen pendidik dalam penerapan pembelajaran. Selain itu, zaman ini juga disebut zaman kompetensi atau persaingan, masing-masing individu saling berkompetisi. Demikian menjadi orang pintar saja tentu belum cukup mampu untuk menghadapi persaingan ke depan, tetapi dibutuhkan orang yang mampu berpikir kritis.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama wali kelas V di lapangan, peneliti mendapatkan data nilai kemampuan berpikir kritis siswa tercatat dari nilai tema sebelumnya diperoleh presentase rata-rata 45% dari 20 siswa hanya 8 siswa yang mampu mencapai kriteria nilai

---

<sup>1</sup> Nada J. Alsaleh, "Teaching Critical Thinking Skills: Literature Review," *Turkish Online Journal of Educational Technology - TOJET* 19, no. 1 (Januari 2020): 21–39.

<sup>2</sup> Marzuki Ahmad, "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Membelajarkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SMP," *Jurnal Education And Development* 6, no. 4 (2017): 34–34, <https://doi.org/10.37081/ed.v6i4.262>.

berpikir kritis, sedangkan 12 siswa lainnya belum mencapai kriteria nilai berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan, dibutuhkan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar yang akan mendorong pemahaman terhadap pembelajaran tematik sehingga kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Salah satu model pembelajaran yang bisa membantu proses belajar menjadi lebih aktif, kritis, bermakna, dan menyenangkan bagi peserta didik adalah model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya nalar peserta didik.<sup>3</sup>

Model *Learning Cycle (5E)* terdiri atas lima fase pembelajaran yang meliputi: engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation. Implementasi *Learning Cycle (5E)* pada pembelajaran adalah menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengelolah berlangsungnya fase-fase tersebut. Pada setiap fase *Learning Cycle (5E)* siswa dapat secara aktif bereksplorasi, mengenal konsep dan mengaplikasikannya yang dalam hal ini siswa juga dapat menemukan sendiri materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan

---

<sup>3</sup> Rody Putra Sartika, "Peranan Model Siklus Belajar 5E dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sifat Koligatif Larutan," *EduChemia (Jurnal Kimia dan Pendidikan)* 3, no. 2 (30 Juli 2018): 157–71, <https://doi.org/10.30870/educhemia.v3i2.3052>.

dicapai.<sup>4</sup> Setiap fase dalam *Learning Cycle (5E)* memiliki fungsi khusus untuk dapat menyumbangkan proses belajar dikaitkan dengan kegiatan mental dan fisik, serta strategi yang digunakan guru sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya pemahaman konsep siswa terhadap konsep yang kompleks.<sup>5</sup>

Begitu juga dengan pembelajaran tematik, siswa diharapkan untuk bisa mengerti konsep dari materi yang sedang dipelajari, supaya siswa mendapat hasil yang memuaskan dari pelajaran tersebut dan dapat menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam kehidupannya sehari-hari terutama pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, melalui model pembelajaran *Learning Cycle 5E* ini akan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa yang akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari dan ilmu pengetahuan yang didapat bisa lebih melekat di dalam ingatannya serta tidak mudah dilupakan oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, maka penulis terfokus untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik di SDN 2 Batu Meranti”.

## **B. Definisi Operasional**

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-

---

<sup>4</sup> Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani, *Model Pembelajaran Menulis Cerita* (Malang: PT Refika Aditama, 2016).

<sup>5</sup> Sartika, “Peranan Model Siklus Belajar 5E dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Sifat Koligatif Larutan.”

istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diberikan penjelasan tentang pengertian istilah-istilah tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle***

Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle* yang dibahas dalam penelitian ini ialah proses model pembelajaran *Learning Cycle 5E* yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mencegah kesalahan penalaran siswa di SD Negeri 2 Batu Meranti.

### **2. Kemampuan berpikir kritis**

Kemampuan berpikir kritis yang dibahas dalam penelitian ini ialah proses siswa dalam memunculkan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa saat proses belajar mengajar berlangsung, agar siswa tidak pasif saat proses belajar mengajar, semangat, kreatif serta aktif dalam pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti.

### **3. Pembelajaran tematik**

Pembelajaran tematik yang dibahas dalam penelitian ini ialah proses dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai dan sikap siswa, juga dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti. Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka diformulasikan beberapa sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat kemampuan kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yang akan dijelaskan secara rinci dibawah ini:

## **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bisa memberikan pengetahuan, pengalaman dan wawasan khususnya tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 2 Batu sebagai berikut:

- a. Sebagai wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan kepustakaan dalam rangka ikut serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan memberikan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin menggali masalah yang sama secara lebih mendalam.

## **2. Secara Praktis**

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi kegunaan bagi:

### **a. Bagi Madrasah**

Sebagai pengetahuan baru dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.

### **b. Guru**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan dalam mengembangkan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

### **c. Masyarakat**

Bisa menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, khususnya untuk menumbuhkan sikap kritis

peserta didik yang berkemampuan pemikiran kritis dalam segala hal.

#### d. Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian sehingga mampu menerapkan ilmu tersebut ketika nanti terjun kedalam lingkungan masyarakat dan sebagai referensi menambah pengalaman dalam penelitian pendidikan khususnya penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah.

#### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti penulis yakni “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 2 Batu Meranti”.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
1.	Fitri Puspita Sari, NIM 1416242754, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.	Pengaruh Model <i>Learning Cycle 5E</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 03 Kepahiang.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model <i>Learning Cycle 5E</i> terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 03 Kepahiang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti ialah pada penelitian ini berfokus pada hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 03 Kepahiang, sedangkan peneliti	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Model <i>Learning Cycle 5E</i> Terhadap Hasil Belajar, dengan metode kuantitatif



No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			<p>penelitian <i>Quasi Eksperimen Design</i> dengan dengan pendekatan <i>Nonequivalent Group Pretest Posttes Design</i> Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i>. Sampel penelitian adalah kelas IV A yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model <i>Learning Cycle 5E</i> dan kelas IV B berjumlah 25 siswa untuk kelas kontrol menggunakan model konvensional.<sup>6</sup></p>	<p>meneliti berfokus pada kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik kelas V SDN 2 Batu Meranti.</p>	
2.	Yumna Hanin Rohadatun Nisa, NIM	Penerapan Model Pembelajaran Learning	Hasil penelitian menjelaskan Rendahnya keterampilan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian	Persamaan dengan penelitian ini adalah

<sup>6</sup> fitri Puspita Sari, "Pengaruh Model Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SDN 03 Kepahiang" (Other, Iain Bengkulu, 2019), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2834/>.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	D97215116, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.	Cycle Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Subtema 2 Pembelajaran 1 Pada Siswa Kelas Iii Mi Al - Fithrah Surabaya.	proses sains subtema 2 pembelajaran 1 pada siswa kelas III MI Al-Fithrah Surabaya melatarbelakangi penelitian ini. <sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan model pembelajaran <i>Learning Cycle</i> dalam meningkatkan keterampilan proses sains subtema 2 pembelajaran 1 pada siswa kelas III MI Al - Fithrah Surabaya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus	yang sedang peneliti teliti ialah pada penelitian ini berfokus pada meningkatkan keterampilan proses sains subtema 2 pembelajaran 1 pada siswa kelas III MI Al - Fithrah Surabaya, sedangkan peneliti berfokus pada kemampuan berpikir kritis Siswa kelas V di SDN 2 Batu Meranti.	sama-sama meneliti pengaruh Model <i>Learning Cycle</i> 5E, dengan metode kuantitatif

<sup>7</sup> Yumna Hanin Rohadatun Nisa, "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Subtema 2 Pembelajaran 1 Pada Siswa Kelas III MI al - Fithrah Surabaya" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), <http://digilib.uinsa.ac.id/33124/>.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas III-B MI Al-Fithrah Surabaya		
3.	Ichwanul Cholifatun N, NIM 160309605 9, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> Berbantu Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI MI Al Khoiriyyah 2 Semarang	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti teliti adalah pada penelitian ini berfokus pada mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> berbantu media <i>Scrapbook</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI MI Al Khoiriyyah 2 Semarang, sedangkan peneliti meneliti	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> berbantu media <i>Scrapbook</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI MI Al Khoiriyyah 2 Semarang. <sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Model <i>Learning Cycle 5E</i> , dengan metode kuantitatif

<sup>8</sup> “Pengaruh model pembelajaran learning cycle 5E berbantu media scrapbook terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VI MI Al Khoiriyyah 2 Semarang - Walisongo Repository,” diakses 18 Oktober 2023, <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13007/>.

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			berfokus pada pengaruh model pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.	desain <i>quasi experimental design</i> dengan bentuk <i>non-equivalen control group design</i> . Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIA yang terdiri dari 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIB yang terdiri dari 17 siswa sebagai kelas eksperimen.	

## G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

### 1. Anggapan dasar

Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendorong siswa mengembangkan kemampuan pemahaman konsep ilmiah yang mereka miliki, mengeksplorasi dan memperdalam pemahaman tersebut, dan menerapkan pemahaman tersebut kepada situasi yang baru berpusat kepada siswa,

pembelajaran bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan juga melalui proses untuk membangun konsep atau gagasan siswa yang dikaitkan dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.

Penggunaan model pembelajaran pada proses pembelajaran bertujuan agar pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan dan tidak membosankan. Jika model pembelajaran ini diterapkan dan dilaksanakan dengan baik dalam proses penggunaan pembelajaran, maka akan menumbuhkan sikap kritis siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

## **2. Hipotesis**

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Pada penelitian ini dapat dirumuskan suatu hipotesis bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah digambarkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

*H0*: Tidak Terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti Tahun Ajaran 2021/2022.

*H1*: Terdapat pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik di SDN 2 Batu Meranti Tahun Ajaran 2021/2022.

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam beberapa bab, adapun sistematika skripsi ini meliputi:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori dan Hipotesis yang memuat tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 5E* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik

Bab III Metodologi penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpul data, pengembangan instrumen test, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari simpulan, dari serangkaian pembahasan dan saran-saran yang disampaikan atas hasil penelitian.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, *Pedoman Karya Ilmiah Ftk* (Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022).